

Penggunaan Alih Aksara dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca *Fawatihus Suwar Al-Muqattaah*

Aulia Rahmat

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Lhokseumawe, Indonesia
e-mail: auliarahmat@ainlhokseumawe.ac.id

Abstrak

Di era digital ini, media sosial telah menjadi alat yang sangat efektif untuk membangun dan memperkuat citra institusi pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengungkap strategi-strategi yang digunakan serta dampaknya terhadap reputasi Madrasah. Dengan teknik pengumpulan data yaitu : wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dan dianalisis secara deskriptif dengan reduksi data, penyajian data setelah itu penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data atau pengecekan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Manbaul Ulum menggunakan berbagai strategi branding image, antara lain konten edukatif, kegiatan ekstrakurikuler, pencapaian akademik, dan nilai-nilai keagamaan. Penerapan strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan engagement dan interaksi positif dari komunitas online. Selain itu, penggunaan visual yang menarik dan narasi yang kuat juga menjadi kunci dalam membangun citra positif madrasah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi branding image berbasis media sosial memiliki peran yang signifikan dalam membangun reputasi positif Madrasah Aliyah Manbaul Ulum. Pemanfaatan fitur-fitur interaktif di platform media sosial juga diterapkan untuk lebih mendekatkan madrasah dengan audiensnya.

Kata kunci: *Branding Image, Media Sosial, Reputasi Positif.*

Abstract

In this digital era, social media has become a very effective tool for building and strengthening the image of educational institutions. This research uses a qualitative approach with a case study method to reveal the strategies used and their impact on the reputation of Madrasah. With data collection techniques, namely: interviews, observations and documentation. The data was obtained and analyzed descriptively with data reduction, data presentation after which conclusions were drawn. Test the validity of the data or check the data using triangulation techniques and sources. The research results show that Madrasah Aliyah Manbaul Ulum uses various image branding strategies, including educational content, extracurricular activities, academic achievements, and religious values. Implementing this strategy has proven effective in increasing engagement and positive interactions from online communities. Apart from that, the use of attractive visuals and strong narratives is also key in building a positive image of the madrasa. This research concludes that social media-based image branding strategies have a significant role in building a positive reputation for Madrasah Aliyah Manbaul Ulum. The use of interactive features on social media platforms is also implemented to bring madrasahs closer to their audiences.

Keywords: *Branding Image, Social Media, Positive Reputation.*

PENDAHULUAN

Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang harus dilaksanakan oleh semua orang Islam yang mengimaninya sebagai sumber utama dalam ajaran Islam (Shobahah et al., 2024); (Nimah & Hamzah, 2021). Untuk memiliki skill membaca Al-Qur'an, seseorang harus mempelajari ilmu tajwid terlebih dahulu agar bacaannya sesuai dengan tuntunan (Annuri, 2020). Banyak hal yang perlu dipelajari di dalam ilmu tajwid. Salah satu bagian yang penting yang harus dipelajari adalah *fawatihus suwar* (Mutmainnah et al., 2024). Oleh karena itu Pembelajaran Al-Qur'an merupakan aspek penting dalam pengembangan spiritual dan moral masyarakat Muslim (Sholihah & Maulida, 2020).

Fawatihus suwar atau ayat-ayat pembuka di dalam Al-Qur'an memainkan peranan penting sebagai pengantar dari setiap surat yang ada di dalam kitab suci umat Islam. *Fawatihus suwar* menjadi semakin menarik dengan adanya ayat-ayat pembuka dalam bentuk huruf *muqatta'ah*. Huruf-huruf ini seperti alif, lam, mim, dan lainnya terdapat di awal beberapa surat dan menjadi unik karena mengundang tanda tanya tentang penafsirannya. Meskipun keberadaan huruf-huruf ini belum ditemukan makna yang tepat, akan tetapi bisa menambah kekayaan sastra, corak tafsir dan makna spiritual di dalamnya (Khaidir, 2020).

Di antara *fawatihussuwar* dengan model huruf *muqatta'ah* antara lain:

ا ح ر س ط ع ق ك ل م ن ه ي
ألف، خاء، زاء، سين، صاد، طاء، عين، قاف، كاف، لام، مي، نون، ها، يا

Dalam membaca ke empat belas huruf tersebut harus menyebutkan hurufnya dengan bacaan Alif, lam, mim, ra, shad, kaf, ha, ya, 'ain, tha, ha, qaf, dan nun (Al-Fadhli, 2019). Hal lain yang perlu diperhatikan dalam membaca huruf *muqatta'ah* adalah harakat dari setiap huruf tersebut, ada yang satu harakat, dua harakat, dan juga enam harakat. Di samping itu, bagian terpenting dari hukum tajwid lainnya yang perlu diperhatikan dalam huruf *muqatta'ah* adalah dengung. Rangkaian huruf *muqatta'ah* dalam *fawatihus suwar* yang terdapat dalam Al-Qur'an adalah:

ن ق ص ح م يس ط سن الر الم المر المصن طسم عتق طه كهيعص

Huruf *muqatta'ah* tidak hanya menjadi simbol di dalam Al-Qur'an, akan tetapi memiliki aturan tajwid di dalam membacanya (Wahid & Juraidah, 2022). Mengingat penting dan uniknya posisi huruf ini dalam Al-Qur'an, materi ini juga dimasukkan dalam pembahasan materi tajwid pada umumnya. Oleh sebab itu, banyak metode yang telah ditemukan untuk membantu umat Islam dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan memiliki irama yang enak di dengar.

Sayangnya, meskipun banyak yang menyadari pentingnya membaca dan mempelajari Al-Qur'an, masih ada berbagai tantangan yang menghambat proses ini. Banyak generasi muda bahkan orang tua saat ini mengalami kesulitan dalam memahami dan membaca Al-Qur'an dengan tepat (Fadholi et al., 2022).

Masyarakat yang buta huruf al-Qur'an masih tinggi di Indonesia (Achadah et al., 2020). Dari hasil observasi pada mahasiswa semester 3 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Lhokseumawe juga ditemukan fakta bahwa 80% mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) belum benar dalam membaca Fawatihu Suwar dalam bentuk huruf *Muqatta'ah*. Padahal memiliki kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan sebuah kewajiban bagi seluruh umat Islam.

Berbagai metode juga sudah dilaksanakan untuk menyelesaikan kasus ini. Beberapa penelitian dilaporkan telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Indonesia. Di antara penelitian tersebut menggunakan metode iqra (Realita & Muzfira, 2021), metode wafa (Singgarani et al., 2021), dan metode An-Nadhliah (Prasetiawati, 2019). Namun penggunaan suatu metode yang khusus digunakan pada *fawatihus suwar* model huruf *muqatta'ah* belum dilakukan. Alih aksara Arab-Latin adalah metode atau pendekatan yang digunakan agar bahasa Arab lisan dan tulisan dapat diwakili dalam tulisan Latin. Alih aksara dalam pembelajaran Al-Qur'an yang berbahasa Arab ke bahasa latin sudah umum dilakukan (Ali, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk menjadi literatur baru dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an. Oleh sebab itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan alih aksara pada materi *fawatihus suwar* dan dampaknya terhadap keterampilan mahasiswa dalam membacanya sesuai dengan makhraj dan tajwid.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan jenis kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan pendekatan penelitian yang melibatkan pengumpulan data secara mendetil, sering kali dari periode, fenomena, dan konteks tertentu. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan analisis mengenai konteks dan proses yang berkaitan dengan pertanyaan teoritis yang diangkat dari studi tersebut (Prihatsanti et al., 2018). Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 24 orang mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Lhokseumawe dan 1 orang dosen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada mode Miles dan Huberman, yang meliputi tiga langkah, yaitu: 1) Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan informasi pada saat proses pengamatan dilakukan; 2) Pengurangan data, yang berarti merangkum, memilih, dan memilah data inti dari data yang diperoleh di lokasi penelitian; 3) Penyajian Data, yaitu menyajikan data yang telah diolah sebelumnya, disertai dengan refleksi dan kesimpulan (Anggelia et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan pembelajaran

Sebelum pembelajaran tahsin Al-Qur'an dimulai, Dosen terlebih dahulu mempersiapkan media pembelajaran berupa rangkuman materi tentang huruf *muqatta'ah*. Rangkuman ini dibuat dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1. Materi Alih Aksara Pada *Fawatihus suwar Huruf Muqatta’ah*

Fawatihus Suwa Huruf Al-Muqatta’ah	Alih Aksara
ن	Nuuuuuun
ق	Qaaaaaaf
ص	Shaaaaaad
ح	Haamiiiiim
ي	Yaasiiiiin
ط	Thaasiiiiin
الر	Aliflaaaaaamraa
الم	Aliflaaaaaammmiiiiim
المرا	Aliflaaaaaammmiiiiimraa
المصن	Aliflaaaaaammmiiiiimshaaaaaad
طسم	Thaasiiiiimmmiiiiim
عسق	‘Aiiiiinnnnsiiiiinnnnqaaaaaf
طه	Thaahaa
كهل يعص	Kaaaaafhaayaa’iiiiinnnnshaaaaaad

Dari tabel di atas dapat diketahui bagaimana cara membaca setiap huruf sesuai dengan tata cara pengucapan dalam bahasa Arab. Untuk memudahkan pemahaman terhadap panjang dan pendeknya harakat yang terdapat pada huruf dapat juga disiapkan media berupa tabel tentang harakat. Tabel tersebut berupa:

Tabel 2. Tanda Harakat dan Panjang Harakat

Tanda Harakat	Panjang Harakat
Huruf yang tidak memiliki baris	1 harakat
◌ِ	2 harakat
◌َ	6 harakat

Pelaksanaan pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran, dosen memulainya dengan memberikan motivasi dan hikmah mempelajari tajwid dan pahala yang diperoleh dari mempelajari Al-Qur’an dan membacanya. Pemberian motivasi dilaporkan mampu meningkatkan keinginan seseorang untuk berhasil karena motivasi merupakan penentu prioritas seseorang untuk melakukan sesuatu (Sutrisno et al., 2022); (Damanik, 2020). Setelah siswa termotivasi dan bersemangat dalam belajar, selanjutnya dosen membagikan materi dan menjelaskan cara membaca setiap huruf yang sudah dituliskan pada materi. Untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami dan mempraktikkan cara membaca huruf *muqatta’ah* tersebut, Dosen juga memperagakan cara membacanya terlebih dahulu di depan kelas. Setelah siswa memahami materi tersebut, selanjutnya Dosen meminta mahasiswa untuk membaca

semua *fawatihus suwar* bentuk huruf *muqatta'ah* satu persatu. Jika masih ada kesalahan, mahasiswa diminta untuk membenarkan kembali bacaannya.

Evaluasi

Evaluasi merupakan rangkaian wajib yang dilaksanakan pada setiap pembelajaran. Evaluasi pembelajaran merupakan aktivitas berskesinambungan untuk mengambil sebuah keputusan dari suatu pengukuran dengan adanya pertimbangan tingkat keberhasilan pada suatu program pendidikan (Rahmita et al., 2023). Evaluasi yang dilaksanakan dalam penerapan alih aksara pada pembelajaran *fawatihus suwar* model huruf *muqatta'ah* dilaksanakan dengan cara memberikan tes tulis mahasiswa. Tes tulis tersebut dilaksanakan dengan cara memberikan lembaran tes kepada mahasiswa berupa lembar tes *fawatihus suwar* huruf *muqatta'ah*. Selanjutnya mahasiswa diminta untuk menuliskan alih aksara ke dalam huruf latin sesuai dengan materi pembelajaran. Soal tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Materi Alih Aksara Pada *Fawatihus suwar* Huruf *Muqatta'ah*

Fawatihus Suwa Huruf Al-Muqatta'ah	Tuliskan Alih Aksara Huruf Al-Muqatta'ah
نَ
قَ
صَ
حَمَ
يَسَ
طَسَ
الرَ
المَ
المَرَّ
المَصَّ
طَسَمَ
عَسَقَ
طَهَ
كُهَيْعَصَ

Hasil tes menunjukkan bahwa mahasiswa sudah mampu mengidentifikasi cara membaca setiap huruf *muqatta'ah* tersebut. Cara evaluasi kedua yang digunakan adalah Dosen mendengarkan mahasiswa membaca huruf *muqatta'ah* tanpa menggunakan alih literasi latin. Hasil tes ini menunjukkan bahwa semua mahasiswa sudah mampu membaca *fawatihus suwar* huruf *muqatta'ah* tanpa menggunakan alih aksara.

Penerapan alih aksara tidak hanya mempermudah pemahaman mahasiswa terhadap struktur dan pengucapan huruf-huruf *muqatta'ah*, tetapi juga meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam belajar. Dengan adanya metode ini, mahasiswa dapat lebih mudah mengenali dan membedakan karakteristik unik dari huruf-huruf yang sering kali dianggap sulit.

Lebih lanjut, pengalaman belajar yang interaktif melalui alih aksara menciptakan suasana yang lebih menarik. Hal ini mengurangi rasa cemas atau takut saat berhadapan dengan teks yang rumit, sehingga mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam membaca.

Sebagai hasilnya, keterampilan membaca mahasiswa tidak hanya meningkat, tetapi juga pemahaman mereka tentang konteks dan makna dari *fawatihus suwar* menjadi lebih mendalam. Dengan demikian, penggunaan alih aksara terbukti sebagai strategi efektif dalam pengajaran, khususnya dalam konteks pembelajaran *fawatihus suwar* model huruf *muqatta'ah*.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan alih aksara dalam pembelajaran tahsin dimulai dari persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang berisi pembukaan, penjelasan alih aksara pada makhraj huruf *muqatta'ah*, penjelasan tentang harakat sesuai tanda pada setiap hurufnya, menulis huruf tersebut dalam bentuk huruf latin, praktik membaca, dan evaluasi. Penggunaan alih aksara dalam pembelajaran tahsin juga membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena semua mahasiswa dilibatkan dalam setiap aktivitas belajar, baik saat penjelasan materi, latihan, dan praktik membaca ayat-ayat fawatihussuwar. Penggunaan alih aksara dalam mempelajari materi *fawatihus suwar* pada huruf *muqatta'ah* memiliki dampak yang besar terhadap kemampuan litarasi mahasiswa tentang ayat-ayat pembuka ini. Mahasiswa mampu memahami materi ini dengan lebih cepat dan mampu membaca semua ayat-ayat pembuka tersebut dengan benar dan sesuai tajwid tanpa bergantung pada latin yang sebelumnya digunakan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadah, A., Aziza, I. F., & Hasanah, S. M. (2020). Efektivitas metode wafa sebagai inovasi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Ikhlash Pala'an Ngajum Malang. *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan Dan Hukum Islam*, 18(2), 234–246.
- Al-FADHLI, A. B. U. E. L. (2019). Terjemah Tafsiriyyah Muqaddimah Jazariyyah. *tajwid online*.
- Ali, Z. M. (2022). PENULISAN AL-QUR'AN BERAKSARA LATIN DAN PROBLEMATIKA PENERAPANNYA DI INDONESIA. *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 2(2), 160–172.
- Anggelia, D., Puspitasari, I., & Arifin, S. (2022). Penerapan Model Project-based Learning ditinjau dari Kurikulum Merdeka dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 398–408.
- Annuri, H. A. (2020). *Panduan Tahsin Tilawah Al-qur'an & Ilmu Tajwid*. Pustaka Al-Kautsar.
- Damanik, R. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 51–55.
- Fadholi, A., Nasrodin, N., & Auliya, N. (2022). Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah. *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 75–85.
- Khaidir, P. H. (2020). Corak Tafsir Sufi dan Rasional: Telaah Perbandingan Kitab Lathaiful Isyarat dan Al-Kasyaf. *Al-I'jaz: Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah Dan Keislaman*, 2(1), 1–22.
- Mutmainnah, A., Syam, A. F., Abubakar, A., & Abdullah, D. (2024). Korelasi antara Tartib Al-Ayat dan Fawatih Al-Suwar dalam Struktur Al-Qur'an. *Al Karima: Jurnal Studi Ilmu Al Quran Dan*

Tafsir, 8(2), 204–223.

- Nimah, S., & Hamzah, A. (2021). Korelasi Hasil Belajar Ilmu Tajwid dengan Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Prodi IAT IAI Muhammadiyah Sinjai. *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Tafsir*, 6(1), 1–20.
- Prasetiawati, E. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Tahsinul Qiro'ah Berbasis An-Nahdliyah Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 131. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v14i2.2389>
- Prihatsanti, U., Suryanto, S., & Hendriani, W. (2018). Menggunakan studi kasus sebagai metode ilmiah dalam Psikologi. *Buletin Psikologi*, 26(2), 126–136.
- Rahmita, N., Parapat, I. K., Nurmawati, N., & Sitorus, A. S. (2023). Evaluasi Pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 520–530.
- Realita, R., & Muzfira, I. (2021). Kefasihan Membaca Al-Qur'an melalui Kolaborasi Metode Iqra'dan Cantolan. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(3), 563–574.
- Shobahah, N. F., Hidayat, H., & Maulidia, C. K. (2024). Al-Muhkamat wa al-Mutasyabihat serta Fawatih al-Suwar. *Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan*, 1(4), 297–304.
- Sholihah, A. M., & Maulida, W. Z. (2020). Pendidikan islam sebagai fondasi pendidikan karakter. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(1), 49–58.
- Singarani, W. A., Arifin, Z., & Fathurrohman, N. (2021). Implementasi metode wafa pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an di SMAIT Harapan Umat Karawang. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 46–54.
- Sutrisno, S., Herdiyanti, H., Asir, M., Yusuf, M., & Ardianto, R. (2022). Dampak Kompensasi, motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Perusahaan: Review Literature. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(6), 3476–3482.
- Wahid, A., & Juraidah, J. (2022). Studi terhadap Penerapan Metode al-Hira'dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Kota Subulussalam. *TAFSE: Journal of Qur'anic Studies*, 7(2), 200–214.